

BAB I

PENDAHULUAN

Teh pertama kali diperkenalkan oleh Andreas Cleyer pada tahun 1686. Negara Indonesia ialah negara penghasil teh utama di dunia yang mempunyai perkebunan teh yang tersebar di berbagai tempat salah satunya di pulau Jawa seperti Bogor, Sukabumi, Garut. Di Jawa Tengah terdapat di pegunungan Dieng, Wonosobo, Temanggung, dan Pekalongan.¹

Teh dibagi empat jenis berdasarkan proses pengolahannya yaitu teh hijau dan teh putih tanpa melalui proses fermentasi, teh oolong menggunakan proses semi fermentasi dan teh hitam dengan proses fermentasi. Semua jenis teh dihasilkan dari bahan baku yang sama yaitu tanaman teh yang dibudidayakan secara komersial.²

Teh hijau secara tradisional telah digunakan oleh masyarakat Tiongkok dan India untuk tujuan pengobatan sejak berabad-abad yang lalu baik sebagai stimulan, diuretik dan astringen. Stimulan merupakan zat yang mampu meningkatkan kewaspadaan atau memberikan rangsangan pada otak dan sistem saraf pada waktu terukur singkat.³

Teh hijau dari kota Garut yaitu teh kejek (injak) asal Desa Cigedug, Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut merupakan teh hijau Indonesia yang pengolahannya masih menggunakan alat tradisional termasuk injakan kekuatan kaki. Tujuan dilakukan penginjakan agar mendapatkan hasil fermentasi yang lebih baik.⁴

Kafein terdapat pada tumbuhan teh, biji coklat, biji kopi dan biji kola yang merupakan turunan metilxantin mempunyai efek stimulan dan adiktif. Salah satu tumbuhan yang mempunyai kandungan kafein adalah teh. Masyarakat di Cina mengonsumsi teh sebagai minuman sejak 2000 tahun lalu yang dibuat dengan cara menyeduh daun kuncup muda dari pohon teh menggunakan air panas.⁵

Stimulan adalah zat yang dapat merangsang sistem saraf pusat untuk mempercepat proses-proses dalam tubuh, sehingga dapat meningkatkan kemampuan fisik dan mental, meningkatkan konsentrasi, membuat seseorang lebih siaga serta meminimalisasi kelelahan.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas stimulan dari seduhan teh hijau dengan konsentrasi tertentu terhadap aktivitas pada mencit putih galur *Swiss Webster* yang diinduksi secara oral dengan metode uji ketahanan renang. Serta diharapkan dapat memberikan informasi khasiat dari teh hijau khususnya mengenai efek sebagai stimulan sehingga dapat digunakan sebagai minuman penyegar dan penambah stamina.